

Penataan, Persiapan Dan Penampilan Presentasi Dalam *Public Speaking* Dengan Sebuah Pendekatan Sistematis

Fitroh Arofah^{1*}, Meity Suryandari²

^{1,2}Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Institusi Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI Al-Aziz), Indramayu, Indonesia

Email: ^{1*}arofahfitroh2382@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak - Seorang orator yang mampu menyajikan informasi dengan baik tentunya memiliki pengalaman dan pelatihan yang memadai dalam menyampaikan pesan secara efektif dan mudah dimengerti. Sebelum berbicara di depan publik, mereka tentunya melakukan perencanaan, persiapan, dan penampilan untuk presentasi yang akan dilakukan. Tujuannya adalah agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh para pendengar. Dalam tahap persiapan, pembicara biasanya akan menyiapkan materi presentasi, melakukan penelitian tentang topik yang akan dibahas, dan menyiapkan alat bantu presentasi yang akan digunakan. Selain itu, mereka juga memperhatikan penampilan mereka, seperti pakaian yang akan dikenakan dan bahasa tubuh yang digunakan saat presentasi. Semua persiapan ini dilakukan agar presentasi dapat disampaikan dengan baik dan dapat mempengaruhi para pendengar secara maksimal.

Kata Kunci: Persiapan Presentasi

Abstract - *An orator who is able to present information well must have adequate experience and training in delivering messages effectively and understandably. Before speaking in front of the public, they certainly do the planning, preparation, and appearance for the presentation to be made. The goal is that the information conveyed can be well understood by the listeners. In the preparation stage, speakers will usually prepare presentation materials, conduct research on the topic to be discussed, and prepare presentation aids that will be used. In addition, they also pay attention to their appearance, such as the clothes to be worn and the body language used during the presentation. All of these preparations are done so that the presentation can be delivered well and can maximally influence the listeners.*

Keywords: *Presentation Preparation*

1. PENDAHULUAN

Berbicara bukanlah hal yang sulit, namun bukanlah hal yang mudah. Dalam berbicara terutama dalam menyampaikan informasi kepada audiens atau khalayak ramai, hal ini diperlukan pengetahuan yang mendalam atas apa yang akan disampaikan. Melatih berbicara merupakan salah satu teknik agar penyampaian yang ingin diutarakan dapat dengan jelas dan mudah diterima, hal ini diperlukan jam terbang yang cukup bagi seseorang yang ingin menjadi public speaker.

Seorang pembicara harus mengenal pendengarnya sebelum menyampaikan presentasi. Pembicara harus tahu apa yang ingin didengar oleh pendengar, bagaimana cara menyampaikannya agar pendengar tertarik, dan apa yang ingin dicapai dari presentasi tersebut. Berbicara memang merupakan proses alamiah yang dimiliki oleh manusia sejak lahir. Namun, berbicara yang baik dan benar bukanlah hal yang alami. Berbicara yang baik dan benar membutuhkan keterampilan dan pengetahuan yang perlu dilatih. Ada beberapa alasan mengapa berbicara yang baik dan benar perlu dilatih. Pertama, berkomunikasi dengan baik dan tepat dapat membantu individu dalam menyampaikan pesan mereka secara jelas dan efisien. Kedua, berkomunikasi dengan baik dapat meningkatkan rasa percaya diri individu tersebut. Ketiga, berkomunikasi yang baik dan tepat dapat membantu individu dalam membangun relasi yang baik dengan orang lain. Oleh karena itu, anggapan bahwa berkomunikasi yang baik dan tepat tidak perlu ditingkatkan adalah tidak benar. Berkomunikasi yang baik dan tepat adalah keterampilan yang perlu dipraktikkan agar bisa dikuasai.

Berbicara di depan publik adalah keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai. Keterampilan ini sangat dibutuhkan dalam berbagai situasi, seperti di tempat kerja, dalam pendidikan, dan dalam kehidupan sosial. Ada beberapa alasan mengapa berbicara di depan publik sangat penting. Pertama, berbicara di depan publik dapat membantu seseorang dalam

menyampaikan ide dan konsep kepada banyak orang. Kedua, berbicara di depan publik dapat membantu seseorang dalam meningkatkan rasa percaya diri. Ketiga, berbicara di depan publik dapat membantu seseorang dalam membangun relasi yang baik dengan orang lain. Oleh karena itu, berbicara di depan publik bukanlah hal yang mudah. Dibutuhkan latihan untuk bisa berbicara di depan publik dengan baik.

2. KAJIAN PUSTAKA

Penataan, Persiapan dan Penampilan Presentasi dalam *Public speaking* dengan Sebuah Pendekatan sistematis. *Public speaking* atau berbicara di depan umum merupakan sebuah keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai. Untuk dapat memberikan presentasi yang efektif, diperlukan penataan, persiapan, dan penampilan yang baik. Berikut ini adalah hasil kajian pustaka mengenai penataan, persiapan, dan penampilan presentasi dalam *public speaking* dengan sebuah pendekatan sistematis:

1. Menyusun Pesan Presentasi yang Memukau Bagi Audiens Anda (Dr. Ir. Erry Ricardo Nurzal, LLDIKTI WILAYAH VI, 2021)
 - a) Dalam menyusun presentasi, perlu menentukan terlebih dahulu apa yang ingin disampaikan sebelum merancang slide power point.
 - b) Untuk menyusun pembukaan presentasi, perlu dibuat 3 P, yaitu Pep (attention), Promise (benefit to audience), dan Point (main message).
 - c) Audiens harus mengingat satu hal untuk dilakukan dari presentasi yang disampaikan. Sebagai pesan utama dari presentasi.
 - d) Penutupan presentasi bukan hanya menyimpulkan hal-hal yang telah disampaikan, tetapi juga harus berupa ajakan bergerak dan melakukan sesuatu.
2. Buku Ajar *Public speaking* (Dinara Maya Julijanti S.Sos., 2012)
 - a) Kuliah ini memberi gambaran tentang bagaimana menyusun konsep-konsep pembicaraan publik dengan memadukan seni, teknik, dan keterampilan.
 - b) Dalam presentasi, perlu memilih topik yang akan dipresentasikan. Hal ini berkaitan dengan ketertarikan dan kenyamanan.
3. Presentasi Memukau (Noer, 2012)

Dalam sebuah jajak pendapat opini publik, bagi sebagian besar orang, hal yang lebih menakutkan dari kematian ternyata adalah tampil berbicara di depan umum.

Dari hasil kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk memberikan presentasi yang efektif, perlu dilakukan penataan, persiapan, dan penampilan yang baik. Dalam penataan presentasi, perlu menentukan pesan utama yang ingin disampaikan dan menyusun pembukaan dan penutupan presentasi yang menarik perhatian audiens. Sedangkan dalam persiapan presentasi, perlu memilih topik yang akan dipresentasikan. Terakhir, dalam penampilan presentasi, perlu memperhatikan cara berbicara dan gerak tubuh yang baik.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan sistematis. Pendekatan sistematis adalah pendekatan penelitian yang menggunakan berbagai sumber data untuk membangun pengetahuan dan pemahaman tentang suatu fenomena. Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan dari penelitian sebelumnya, media online, dan jurnal ilmiah.

3.2 Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Penelitian sebelumnya tentang penataan, persiapan, dan penampilan presentasi dalam *public speaking*
- Artikel dari media online tentang penataan, persiapan, dan penampilan presentasi dalam *public speaking*
- Jurnal ilmiah tentang penataan, persiapan, dan penampilan presentasi dalam *public speaking*

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan melalui studi literatur. Studi literatur adalah metode pengumpulan data dengan cara membaca dan menganalisis literatur yang relevan dengan penelitian. Literatur yang akan dibaca dan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Penelitian sebelumnya tentang penataan, persiapan, dan penampilan presentasi dalam *public speaking*
- Artikel dari media online tentang penataan, persiapan, dan penampilan presentasi dalam *public speaking*
- Jurnal ilmiah tentang penataan, persiapan, dan penampilan presentasi dalam *public speaking*

3.4 Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif. Analisis kualitatif adalah analisis data dengan cara menginterpretasi data secara mendalam untuk menemukan makna dan pola. Dalam penelitian ini, data akan dianalisis untuk menemukan hubungan antara penataan, persiapan, dan penampilan presentasi dalam *public speaking*.

3.5 Etika Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Etika penelitian adalah pedoman yang mengatur perilaku peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, etika penelitian yang akan diperhatikan adalah sebagai berikut:

- *Informed consent*: Informan akan diminta untuk memberikan persetujuan sebelum data mereka dikumpulkan.
- *Confidentiality*: Data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya.
- *Privacy*: Informan akan dihormati privasi mereka.

4. HASIL PENELITIAN

4.1 Penataan

Tidak semua orang dilahirkan dengan keahlian berbicara di depan umum, namun keterampilan ini dapat dipelajari dan dikuasai oleh siapa pun. Berbicara di depan umum, atau *public speaking*, merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam kemajuan karier seorang profesional muda. Tidak jarang kita harus melakukan presentasi tentang berbagai hal di hadapan banyak orang, baik itu atasan, rekan kerja, klien, atau bahkan publik umum. Kata-kata memiliki kekuatan untuk menyampaikan informasi, mempengaruhi, mendidik, dan menghibur. Penampilan seseorang di depan umum juga mencerminkan kepribadian dan cara berpikir mereka.

Dalam proses menyampaikan ide dan gagasan kepada sejumlah orang dengan tujuan tertentu, terdapat 2 hal yang perlu diperhatikan dalam presentasi yang dapat menarik minat audiens.

- **Berdasarkan Sifatnya**

Dengan memahami perbedaan antara presentasi formal dan presentasi non formal, kita dapat memilih pendekatan yang tepat dalam menyampaikan ide dan gagasan sesuai dengan situasi dan tujuan yang diinginkan.

- a) Presentasi Formal adalah presentasi yang disiapkan secara sengaja untuk tujuan – tujuan khusus yang terikat dengan aturan-aturan tertentu, seperti pembicara, peserta, lokasi/ruang, perlengkapan, dan tata acara. Presentasi formal memerlukan perencanaan acara yang cermat. Contoh : seminar, lokakarya, workshop/pelatihan, serta presentasi yang biasa diadakan di kelas saat pembelajaran.
- b) Presentasi Nonformal adalah presentasi yang tidak terikat oleh persyaratan yang telah disebutkan sebelumnya. Contohnya adalah sales yang mempromosikan produk kecantikan dalam sebuah acara arisan ibu-ibu komplek. Namun, jika presentasi produk tersebut dilakukan diruangan seperti hotel yang diundang secara resmi, maka presentasi tersebut termasuk dalam kategori presentasi formal.

- **Berdasarkan tujuan dan dampaknya**

Presentasi dibedakan menjadi beberapa jenis, seperti yang dijelaskan (Davidson, 2003) dalam bukunya “ The Complete Guide to *Public speaking* “

1. Presentasi yang menginspirasi (*Inspirational Presentation*). Jenis presentasi ini memiliki tujuan untuk membangkitkan emosi. Pesan yang disampaikan memiliki dampak yang mendalam dan berpotensi mempengaruhi pendengar dalam jangka waktu lama. Presentasi ini disampaikan dengan penuh perasaan dan seringkali membangkitkan empati serta imajinasi dari seluruh pendengar. Setelah mengikuti presentasi ini, pendengar akan merasa bahwa masa depan dapat menjadi lebih baik daripada hari ini.
2. Presentasi Motivasi (*Motivational Presentation*). Presentasi motivasi bertujuan untuk memberikan dorongan motivasi kepada pendengar. Fokusnya adalah mencapai tujuan dalam jangka waktu yang lebih singkat. Presentasi ini berisi strategi teknik khusus untuk menyelesaikan masalah dengan cepat dan mendorong pendengar untuk berpikir dan bertindak secara cepat dan tepat. Pembicara memberikan saran-saran spesifik dan seringkali informasi detail tentang bagaimana peserta dapat mencapai kesuksesan. Presentasi motivasi juga lebih berorientasi pada tindakan.
3. Presentasi instruksional (*Instrucional Presentation*). Presentasi ini dilakukan dalam konteks pendidikan. Presentasi instruksional tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga fokus pada perkembangan sikap, kepribadian dan keterampilan peserta.

Dalam konteks hubungan antara pembicara dan pendengar, terdapat 2 jenis presentasi:

1. Presentasi langsung, ini melibatkan pertemuan langsung antara pembicara dan pendengar dalam satu ruangan dan waktu yang sama. Pembicara dan pendengar dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung.
2. Presentasi tidak langsung, ini terjadi ketika pembicara tidak dalam ruang dan waktu yang sama, serta tidak ada interaksi langsung antara keduanya. Sebagai contoh, mahasiswa menonton presentasi materi kuliah yang disiapkan oleh dosen melalui video yang dapat diunduh. Meskipun mahasiswa dapat menyimak materi tersebut, mereka tidak dapat bertanya langsung kepada pembicara.

Namun, bagaimana dengan presentasi melalui TV atau Radio yang disiarkan secara langsung ? Jika seorang pakar memberikan presentasi yang di siarkan secara langsung melalui media elektronik, seperti memberikan hal penting melalui audio namun memperlihatkan kekuatan imajinasinya (Meity Suryandari, 2023) karena wajib membuat pendengar radio untuk aktif menampilkan sudut pandang, perasaan, yang dikembangkan media suara itu termasuk dalam kategori presentasi langsung jika pemirsa yang dapat berkomunikasi langsung dengan pembicara dalam waktu yang sama, misalnya acara Talk Show di TV, yang memberikan efek positif melalui media audio-visual yang wajib membuat penonton itu melihat ekspresi kita sehingga penonton bisa merasakan dengan baik apa yang kita sampaikan

4.2 Persiapan

Ada beberapa faktor umum yang perlu diperhatikan oleh seorang pembicara (Devito, 2015):

- a) Pembicara hebat tidak lahir begitu saja, tetapi mereka menjadi hebat melalui latihan. Keterampilan berbicara di depan umum biasanya bukanlah bakat alami yang dimiliki sejak lahir, tetapi hasil dari latihan yang konsisten dan terus-menerus.
- b) Semakin sering Anda memberikan pidato, semakin baik Anda akan menjadi dalam berbicara di depan umum. Frekuensi tampil dan latihan yang lebih tinggi akan meningkatkan kualitas Anda sebagai seorang pembicara. Dengan terus berlatih, Anda akan semakin terampil dalam menghadapi berbagai situasi dan meningkatkan kemampuan komunikasi Anda.
- c) Keterampilan menulis yang baik juga berkontribusi pada menjadi seorang pembicara yang baik. Seorang penulis yang baik cenderung juga menjadi seorang pembicara yang baik, sementara penulis yang kurang terampil juga cenderung menjadi pembicara yang kurang baik. Keterampilan menulis yang baik dapat membantu dalam merangkai kata-kata dengan tepat dan mengungkapkan ide secara efektif saat berbicara di depan umum.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa langkah yang perlu diperhatikan untuk menjadi seorang pembicara hebat. Devito (2015) mengemukakan 10 langkah dalam merancang presentasi publik yang baik. Meskipun langkah-langkah ini tidak harus selalu berurutan, penting untuk memperhatikan setiap langkah dengan baik.

- a) Pilih Topik, Tujuan, dan Tesis: Pilih topik yang bernilai, bermanfaat, dan sesuai dengan kebutuhan pendengar. Tentukan tujuan presentasi, apakah itu untuk memberikan pemahaman, mempengaruhi sikap, atau untuk tujuan khusus lainnya.
- b) Analisis Pendengar: Lakukan analisis sosio-psikologis dan sosio-demografis terhadap pendengar. Dapatkan informasi yang cukup tentang audiens untuk mengurangi kecemasan saat berhadapan dengan orang-orang baru.
- c) Teliti Topik Anda: Lakukan penelitian yang memadai tentang topik yang akan disajikan. Pastikan topik Anda relevan dan menarik bagi pendengar.
- d) Kumpulkan Materi Pendukung: Kumpulkan berbagai materi pendukung seperti data, fakta, konsep, teori, dan gambar yang relevan dengan topik.
- e) Rancang Poin Utama: Rancang poin-poin utama yang akan disampaikan dalam presentasi. Pastikan presentasi Anda fokus dan terarah.
- f) Susun Materi Presentasi: Susun materi presentasi Anda dengan baik. Tentukan bagian pembuka, inti, dan penutup yang logis dan koheren.
- g) Rancang Pembukaan, Kesimpulan, dan Transisi: Rancang pembukaan yang menarik, kesimpulan yang padat, serta transisi yang lancar antara poin-poin presentasi.
- h) Pilih Kata-kata dengan Tepat: Pilih kata-kata atau kalimat terbaik untuk menyampaikan ide-ide dalam presentasi. Pastikan kata-kata yang Anda pilih kuat dan efektif dalam menyampaikan pesan.
- i) Latih Presentasi Anda: Latih presentasi Anda secara berulang-ulang. Latihan memiliki peran penting dalam kesuksesan presentasi. Rekam penampilan Anda saat latihan untuk memperbaiki aspek-aspek verbal, visual, dan vokal.
- j) Pertahankan Kontak Mata: Saat presentasi, pertahankan kontak mata dengan pendengar. Berikan pandangan yang bervariasi antara hadirin di sebelah kiri, kanan, dan tengah. Jangan memalingkan pandangan atau melihat ke arah lain selain pendengar.

4.3 Penampilan

Penampilan dalam presentasi *public speaking* memiliki peran yang penting dalam menentukan rasa percaya diri audiens. Berikut adalah beberapa kiat penampilan dalam presentasi *public speaking* (galamedia, 2021):

- a. Cara berpakaian
 - Pilihlah pakaian yang sesuai dengan situasi dan menawan, rapi, bersih, dan sesuai dengan suasana.
 - Tidak perlu menggunakan pakaian mahal atau perhiasan dan aksesoris berlebihan.
 - Pakaian harus disesuaikan dengan audiens yang akan hadir.
- b. Cara berdiri di podium
 - Ketika dipanggil oleh MC, berjalanlah menuju podium dengan penuh rasa percaya diri dan tanpa tergesa-gesa.
 - Senyum kepada audiens dan lakukan kontak mata secara merata.
 - Berdiri dengan sikap tegak, berat badan ditopang oleh kedua kaki, dan biarkan tangan menggantung dengan alami.
 - Saat dipanggil oleh MC, berjalanlah ke arah podium dengan penuh rasa percaya diri dan tidak tergesa-gesa.
 - Senyumlah kepada audiens dan lakukan kontak mata secara merata.
 - Sikap berdiri harus tegak, berat badan ditopang dengan kedua kaki, dan tangan dibiarkan menggantung. (Ketua, 2023)
- c. Gerakan tubuh
 - Gerakan tubuh yang baik dapat membuat presenter terlihat lebih rileks dan menarik perhatian audiens.
 - Hindari gerakan tubuh yang berlebihan atau tidak perlu.

Dengan memperhatikan kiat-kiat di atas, diharapkan penampilan dalam presentasi *public speaking* dapat dilakukan dengan baik dan meningkatkan rasa percaya diri audiens.

Melakukan *public speaking* di jaman modern saat ini banyak sekali tampil di media sosial seperti tiktok, Instagram, YouTube dan media sosial lainnya. Sudah banyak sekali *public speaking* dengan konten konten dakwah, bahkan para da'I pun seperti Hanan Attaki, Abdul Somad, Halimah Alaydruz dan da'I lainnya sudah sering melakukannya di sosial media (Weny Maulida nabila, 2023).

5. PENUTUP

Penataan, persiapan, dan penampilan adalah tiga elemen penting dalam *public speaking*. Penataan yang baik dapat menciptakan suasana yang kondusif untuk presentasi, persiapan yang matang dapat membantu pembicara menyampaikan materi dengan lancar dan efektif, dan penampilan yang menarik dapat memberikan kesan positif bagi audiens.

Penelitian dengan pendekatan sistematis menunjukkan bahwa ketiga elemen tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Penataan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri pembicara, dan kepercayaan diri yang tinggi dapat membantu pembicara menyampaikan materi dengan lebih lancar dan efektif. Persiapan yang matang dapat membantu pembicara memahami materi yang disampaikan, dan pemahaman yang baik dapat membantu pembicara menyampaikan materi dengan lebih jelas dan menarik. Penampilan yang menarik dapat membantu pembicara menarik perhatian audiens, dan perhatian yang tinggi dapat membantu audiens memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penataan, persiapan, dan penampilan adalah elemen penting yang perlu diperhatikan dalam *public speaking*. Ketiga elemen tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi, sehingga perlu dipersiapkan secara matang agar dapat menyampaikan presentasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Davidson. (2003).
- Devito. (2015). *chicago: devito*.
- Dinara Maya Julijanti S.Sos., M. D. (2012). *Bangkalan*.
- Dr. Ir. Erry Ricardo Nurzal, M. M. (2021, JULY 19). *LLDIKTI WILAYAH VI*. Retrieved from LLDIKTI WILAYAH VI: <https://lldikti6.kemdikbud.go.id/2021/07/19/pesan-presentasi-yang-sistematis-7-langkah-menyusun-pesan-presentasi-yang-memukau-bagi-audiens-anda/>
- Dr. Ir. Erry Ricardo Nurzal, M. M. (n.d.). *LLDIKTI WILAYAH VI*.
- galamedia, t. (2021, februari 18). *Galamedia News*. Retrieved from Galamedia News.com: <https://galamedia.pikiran-rakyat.com/citizen-journalism/pr-351454541/kiat-kiat-public-speaking-yang-baik-salah-satunya-ternyata-penampilan>
- Ketua, W. (2023, september 13). *Pengadilan Agama Kab.Kediri*. Retrieved from Pengadilan Agama Kab.Kediri: <https://pa-kedirikab.go.id/artikel-link/494-sekilas-mengenai-public-speaking>
- Meity Suryandari, R. D. (2023). Peranan Radio . *Interpretasi Masyarakat terhadap Media Penyiaran Radio diDesa Mekarjaya*, 8.
- Muhammad Rizky, N. S. (2023). Dakwah melalui Televisi. *Pengaruh Media Teknologi Informasi Modern Terhadap Aktivitas dakwah Era Revolusi Industri 4.0*, 6.
- Noer, M. (2012). *Singapura: Yodhia Antariksa*.
- Threesixty. (2021). *Pentingnya menguasai public speaking bagi profesional muda*. Retrieved from esqtraining.com: <https://esqtraining.com/pentingnya-menguasai-public-speaking-bagi-profesional-muda/>
- Weny Maulida nabila, S. f. (2023). Hasil dan Pembahasan. *Pengaruh Konten Dakwah Terhadap Gen Z dan Milenial (Generasi Muda)*, 10